BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan akan sandang, pangan, lapangan kerja, dan pendidikan meningkat seiring dengan pertumbuhan populasi Indonesia, yang saat ini mencapai lebih dari 250 juta jiwa. Memasuki persaingan global saat ini, pengangguran dan kemiskinan masih merupakan masalah umum yang dihadapi negara berkembang seperti Indonesia. Setiap periode kepemimpinan Indonesia menghadapi kedua masalah tersebut. Masalah pengangguran dan kemiskinan terus berlanjut sampai pergantian kepemimpinan saat ini, dan banyak ahli ekonomi Indonesia telah mengusulkan berbagai ide alternatif untuk mengatasi masalah tersebut.

Setiap tahun beratus-ratus atau berjuta-juta orang ingin bekerja dan mendapatkan pekerjaan. Mereka berusaha menjadi pekerja di tempat yang dianggap sesuai dengan kemampuan mereka. Tidak banyak orang yang berpikir untuk menciptakan lapangan pekerjaan, mereka hanya berharap menjadi karyawan, pegawai, buruh, atau menjual tenaganya untuk sekedar mengharapkan imbalan jasa. Hal ini disebabkan oleh jumlah tenaga kerja yang jauh lebih besar daripada jumlah pekerjaan yang tersedia. Jumlah pengangguran di Indonesia, mencapai 7,2 juta orang per Februari 2024, dari 149,38 juta pekerja, menurut Badan Pusat Statistik (BPS).

Fenomena di atas sudah dapat dijadikan bahan pemikiran, bagaimana agar dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru yang menampung karyawan dan tidak lagi berpikir untuk mempersiapkan diri menjadi calon karyawan yang mencari pekerjaan,

terutama bagi individu yang terdidik misalnya saja mahasiswa. Dengan menanamkan semangat kewirausahaan pada mereka sejak kecil, mereka diharapkan dapat menjadi penggerak perekonomian kedepannya.

Banyaknya wirausaha dalam sebuah negara sangat mempengaruhi kondisi perekonomian negara itu sendiri. Lulusan perguruan tinggi di Indonesia kebanyakan ingin menjadi pekerja dan hanya sedikit yang menciptakan lapangan kerja. Hal ini mengakibatkan rendahnya wirausaha muda yang muncul sehingga perlu ditumbuhkannya minat untuk menjadi wirausaha pada seorang mahasiswa.

Faktor pendukung ekonomi suatu negara adalah wirausaha. Bagi Mahasiswa pendidikan manajemen yang mana telah diberi mata kuliah tentang kewirausahaan dan pengetahuan lainnya tentang berwirausaha, hendaknya berani menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dengan memanfaatkan pengetahuan yang dimilikinya sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Hal ini akan teratasi apabila orang tersebut mempunyai minat untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri yaitu dengan bekerja sesuai keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki, tidak hanya mengandalkan dan berharap untuk mendapatkan pekerjaan dari orang lain atau bekerja pada instansi pemerintah.

Minat berwirausaha meliputi, kesediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya, kesediaan untuk menanggung berbagai macam resiko yang berkaitan dengan tindakan usaha yang dilakukannya, bersedia menempuh jalur dan cara baru, kesediaan untuk hidup hemat dan kesediaan belajar dari kegagalan yang pernah dialami. Jadi yang dimaksud dengan minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, dan kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berkarir

atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta belajar dari kegagalan sebelumnya.

Penyebaran informasi yang memadai tentang subjek yang diminati mempengaruhi peningkatan minat. Informasi tentang keberhasilan sebuah usaha membuat orang percaya bahwa wirausaha memiliki prospek untuk sukses. Selain itu munculnya minat terhadap sesuatu sangat mempengaruhi cara masyarakat melihat status keberhasilan objek tersebut.

Mencari tahu minat mahasiswa terhadap kewirausahaan memanglah tidak mudah. Ini dikarenakan adanya perbedaan setiap individu baik motivasinya, lingkungannya, karakternya, cita-citanya dan lain-lain yang dimiliki oleh setiap mahasiswa. Dengan perbedaan-perbedaan individu tersebutlah yang menyebabkan keinginan dan minat wirausaha bagi mahasiswa berbeda-beda. Ada yang memiliki keinginan dan minat yang besar terhadap wirausaha tapi disisi lain banyak juga dari mereka yang memilih bekerja menjadi pegawai. Perbedaan minat ini dapat terjadi karena banyaknya faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa terhadap kewirausahaan diantaranya adalah dorongan motivasi, lingkungan dan keyakinan dari dalam diri mereka sendiri untuk menjadi seorang wirausaha.

Menurut Ratnawati & Kuswardani (2010) motivasi berwirausaha adalah “keadaan yang mendorong, menggerakkan dan mengarahkan keinginan individu untuk melakukan kegiatan kewirausahaan dengan cara mandiri, percaya pada diri sendiri, berorientasi ke masa depan, berani mengambil resiko, kreatif dan menilai tinggi hasrat inovasi”. Semua upaya yang dilakukan seseorang didasarkan pada kekuatan dan

kemampuan mereka sendiri, serta kapasitas mereka untuk mengambil atau menghadapi resiko dalam upaya memperkuat kepercayaan diri mereka.

Menurut Drucker (2000) “Dengan memulai usaha baru, kecil dan milik sendiri, serta sekaligus menjalankan usaha itu sendiri, menekankan suatu usaha sebagai milik sendiri dan dilakukan sendiri”. Sebagai orang yang melakukan usaha, bukanlah sosok manusia yang sepenuhnya rasional, yang hanya terdorong untuk mencari laba dan hanya mengambil keputusan atas dasar perhitungan rasional semata. Menurut McClelland (2000) “seorang wirausaha juga melakukan kegiatan untuk membangun suatu kekuatan pribadi ataupun ekonomi keluarga yang kuat, menang dalam suatu persaingan, serta mencari kenikmatan dalam mencipta atau berkarya”.

Motivasi merupakan hal yang melatar belakangi seseorang berbuat untuk mencapai tujuan tertentu. Di dalam makalah ini penulis tertarik untuk menggunakan variabel motivasi karena untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan minatnya, seseorang mahasiswa memerlukan motivasi dari dalam dirinya sendiri. Dipercaya bahwa motivasi dapat mempengaruhi keinginan mahasiswa untuk berwirausaha. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha berasal dari lingkungan internal dan eksternal (Basrowi, 2014).

Selain itu lingkungan sangat dahsyat pengaruhnya bagi seorang wirausaha dan sering terlewatkan oleh para usahawan. Lingkungan disini adalah lingkungan yang dengan siapa kita berinteraksi dalam keseharian, seperti lingkungan internal yaitu diri sendiri maupun keluarga, maupun lingkungan eksternal yaitu lingkungan luar seperti teman, tetangga, lingkungan kampus atau lingkungan sekitar, serta lingkungan media seperti televisi, radio, internet maupun media cetak.

Adapun dampak dari adanya minat berwirausaha menjadikan seseorang lebih giat mencari peluang usaha dibandingkan hanya sekedar menjadi karyawan pada suatu perusahaan. Pada kenyataannya, hanya sedikit dari para mahasiswa setelah lulus yang berminat dalam berwirausaha, mereka lebih memilih untuk mencari pekerjaan dan bekerja sebagai karyawan. Sehingga kemampuan penalaran dan pengetahuannya tentang berwirausaha kurang dimanfaatkannya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ir. Yohanes Somawijaya, M.Sc. selaku Rektor Universitas Ciputra. Menyebutkan dari hasil penelitian yang didanai oleh pendidikan Tinggi atau Dikti, hanya 43% lulusan sarjana yang berprofesi sebagai entrepreneur. Kemudian biasanya ditambah lagi dengan 36% yang dari mereka itu meneruskan usaha keluarga mereka.

Dari sini kita dapat mengetahui bahwa masih banyak lulusan perguruan tinggi yang berorientasi mencari pekerjaan daripada memulai untuk berwirausaha. Hal ini didasarkan pada banyaknya pendapat orang-orang apalagi pendapat orang tua bahwa tingkat keberhasilan lulusan perguruan tinggi adalah menjadi pegawai, karena mereka menganggap gajinya akan lebih pasti dibandingkan menjadi wirausahawan dan mereka juga akan merasa tidak sia-sia menguliahkan anak mereka sampai sarjana.

Karena banyaknya lulusan dari perguruan tinggi yang meningkat setiap tahunnya, maka berdampak pada ketatnya persaingan dalam dunia kerja khususnya bagi mahasiswa. Berdasarkan hal ini dan beberapa faktor di atas seperti motivasi dan lingkungan yang diduga dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berkeinginan menjadi seorang wirausahawan.

Maka melihat latar belakang di atas penulis tertarik melakukan sebuah penelitian yang mengangkat tema motivasi, lingkungan dan minat wirausaha dengan judul **“Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa STIMI Banjarmasin)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diambil perumusan masalah yaitu:

1. Apakah motivasi secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa STIMI Banjarmasin berwirausaha?
2. Apakah lingkungan secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa STIMI Banjarmasin berwirausaha?
3. Apakah motivasi dan lingkungan secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa STIMI Banjarmasin berwirausaha?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin diperoleh dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui :

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi secara parsial terhadap minat mahasiswa STIMI Banjarmasin berwirausaha.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan secara parsial terhadap minat mahasiswa STIMI Banjarmasin berwirausaha.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi dan lingkungan secara simultan terhadap minat mahasiswa STIMI Banjarmasin berwirausaha.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu penelitian berikutnya dan menambah pengetahuan di bidang manajemen sumber daya manusia dalam kaitannya dengan Pengaruh motivasi dan lingkungan terhadap minat mahasiswa berwirausaha.

Peneliti berharap dari hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan serta dapat dijadikan sebuah bahan referensi untuk peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian, khususnya yang terkait dengan pengaruh motivasi dan lingkungan terhadap minat mahasiswa berwirausaha.

1.4.2 Manfaat Praktis

Peneliti berharap dengan adanya penelitian yang dilakukan ini dapat memberikan manfaat yakni dapat dijadikan bahan acuan maupun referensi dalam membuat suatu kajian terutama dalam penelitian pengaruh motivasi dan lingkungan, penelitian ini juga memberikan manfaat untuk mengetahui sejauh mana pengaruh motivasi dan lingkungan terhadap minat mahasiswa berwirausaha khususnya pada mahasiswa STIMI Banjarmasin.

Penelitian ini juga diharapkan sebagai bahan pertimbangan bagi pembaca khususnya mahasiswa sehingga dapat menumbuhkan minat berwirausaha dan manfaat bagi kampus yaitu, sebagai bahan masukan lebih lanjut dalam memberikan informasi guna menciptakan peningkatan kemampuan dan pemahaman mengenai pentingnya berwirausaha di era globalisasi.